



**STUDI KOMPARATIF KARAKTER
SISWA YANG MUKIM DAN NON
MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK
PESANTREN ROUDHOTUL
MUBTADI'IN ULUJAMI PEMALANG**



MOHAMMAD NUR KHOLIS PUJIYANTO
NIM. 2121129

2025

**STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG
MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG
MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU
PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN
ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Mohammad Nur Kholis Pujiyanto
NIM : 2121129
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN ULUJAMI PEMALANG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

yang menyatakan,



Mohammad Nur Kholis Pujiyanto
NIM. 2121129

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra Mohammad Nur Kholis Pujiyanto

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Nur Kholis Pujiyanto

NIM : 2121129

Program : Pendidikan Agama Islam

Studi

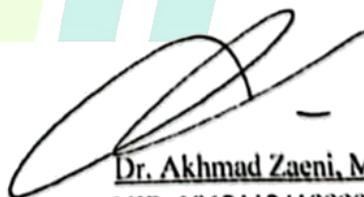
Judul : STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. Akhmad Zaeni, M. Ag
NIP. 196211241999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.ungusdur.ac.id email: fik@ungusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MOHAMMAD NUR KHOLIS PUJIYANTO**

NIM : **2121129**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN ULUJAMI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

MIFTAHUL HUDA, M.Ag.
NIP. 197106171998031003

Penguji II

ABDUL MAJID, M.Kom
NIP. 198311122019031002

Pekalongan, 9 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



iv

PERSEMBAHAN

--*Your Future Awaits*--

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia dan pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Saya menyelesaikan skripsi ini dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas anugerah kesehatan, keberanian, keuletan, dan sikap pantang menyerah yang telah diberikan-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada orang tua ku tercinta Bapak Riyanto dan Ibu Sri Puji Astuti yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tiada henti dalam usahaku mencapai cita-citaku.
2. Seluruh keluargaku, termasuk adik perempuanku Asyifa Khoiru Nisa dan semua saudara kandungku yang tidak dapat disebutkan satu per satu baik dari pihak ayah maupun Ibu, selalu menyemangati, mendukung, dan membantu menyelesaikan pendidikanku.
3. Sebagai dosen wali yang konsisten memberikan arahan selama jam perkuliahan saya, Bapak Jainul Arifin, M.Ag.
4. Pembimbing skripsi saya, Bapak Dr. Akhmad Zaeni, M Ag., selalu mendampingi saya selama proses penyusunan skripsi.
5. Riska Triyaningsih adalah orang terdekat saya. Untuk mendukung, menginspirasi, menyemangati, mendoakan dan memberikan motivasi untuk konsisten berkonsentrasi mencapai tujuan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Hasan, Husein, Reza, Rikzan dan luthfi adalah teman-teman saya. Saya menghargai dukungan anda karena telah membuat saya bekerja keras untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang terhormat, khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
8. Keluarga besar SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Rekan-rekan dari HMPS PAI, UKM F Literasi Pendidikan dan

- organisasi PMII yang telah membantu menambah warna perjalanan perkuliahan saya.
10. Selain itu, kepada rekan-rekan mahasiswa PAI angkatan 2021, saya ucapkan terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini.
 11. Terakhir, untuk diri saya sendiri Mohammad Nur Kholis Pujiyanto: Saya mengapresiasi kegigihan saya dan meneruskan skripsi ini hingga selesai. Saya memahami bahwa hal ini sulit dilakukan sendirian, terutama sebagai seorang anak yang tinggal di luar kota atau anak rantauan, tetapi saya bisa, Kholis!.



MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

"Sesungguhnya aku (Nabi Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." (H.R. Bukhari).



ABSTRAK

Mohammad Nur Kholis Pujiyanto. 2121129. 2025. “Studi Komparatif Karakter Siswa Yang Mukim Dan Non Mukim Di Smp Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muftadi'in Ulujami Pematang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci: Karakter Siswa, Mukim-Non Mukim, SMP Terpadu

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pembangunan karakter siswa dalam sistem pendidikan pesantren yang memiliki keunikan antara siswa mukim dan non mukim. Perbedaan lingkungan tempat tinggal diyakini memengaruhi perkembangan karakter siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan karakter antara siswa mukim dan non mukim di SMP Terpadu Roudhotul Muftadi'in dilihat dari aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian, serta faktor-faktor apa yang memengaruhi perbedaan tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan karakter siswa mukim dan non mukim dalam ketiga aspek tersebut sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan karakter di lingkungan pesantren.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang di gunakan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian Adapun Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, menarik Kesimpulan. Menarik kesimpulan berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang ditemukan, serta memvalidasi data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mukim memiliki tingkat kedisiplinan dan kemandirian yang lebih tinggi karena pengaruh sistem pesantren yang ketat dan terstruktur, sedangkan siswa non mukim cenderung lebih bertanggung jawab dalam tugas sekolah namun kurang mandiri dalam urusan pribadi. Faktor lingkungan, sistem pendidikan, dan peran orang tua menjadi pembeda utama karakter kedua kelompok siswa ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Segala puja dan puji bagi Allah SWT pemilik jagat raya ini yang Maha Pengasih dan Penyayang yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa, segala rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang karena berkat taufiq, hidayah dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid pekalongan berupa penyusunan tugas akhir skripsi yang berjudul **“STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUBTADI'IN ULUJAMI PEMALANG”**.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW sebagai pemberi syafaat dan penyelamat umat dari kebodohan dan kenistaan menuju keimanan dan keislaman.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai bimbingan, dukungan, bantuan, motivasi, maupun doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Akhmad Zaeni, M Ag., selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Jainul Arifin, M.Ag. sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.

8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
9. Seluruh Keluarga besar SMP Islam Terpadu Roudhotul Muhtadi'in yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua saya yang telah senantiasa mendoakan dan mengingatkan anaknya supaya segera menyelesaikan skripsinya



Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, 22 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Mohammad Nur Sholis Pujiyanto

NIM. 2121129



DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Studi Komparatif	8
2.1.2 Karakter Siswa	9
2.1.3 SMP Terpadu	17
2.2 Kajian Penelitian Relevan	20
2.3 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Pendekatan Penelitian	24
3.3 Fokus Penelitian	25
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.5 Sumber Data	26
3.5.1 Sumber Data Primer	26
3.5.2 Sumber Data Sekunder	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Metode Observasi	27
3.6.2 Metode Wawancara	28
3.6.3 Metode Dokumentasi	28
3.7 Teknik Analisis Data	29
3.7.1 Reduksi Data	30

3.7.2 Penyajian Data.....	30
3.7.3 Kesimpulan dan Validasi Data	31
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.9 Sistematika Pembahasan	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian.....	34
4.1.1 Gambaran Umum SMP Islam Terpadu Roudhotul Muhtadi'in	34
4.1.2 Pendidikan karakter siswa kelas VIII yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in	40
4.1.3 Perbedaan pendidikan karakter siswa kelas VIII mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in	47
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1 Analisis Pendidikan karakter siswa kelas VIII yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in	51
4.2.2 Analisis Perbedaan Pendidikan karakter siswa kelas VIII yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in	55
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67

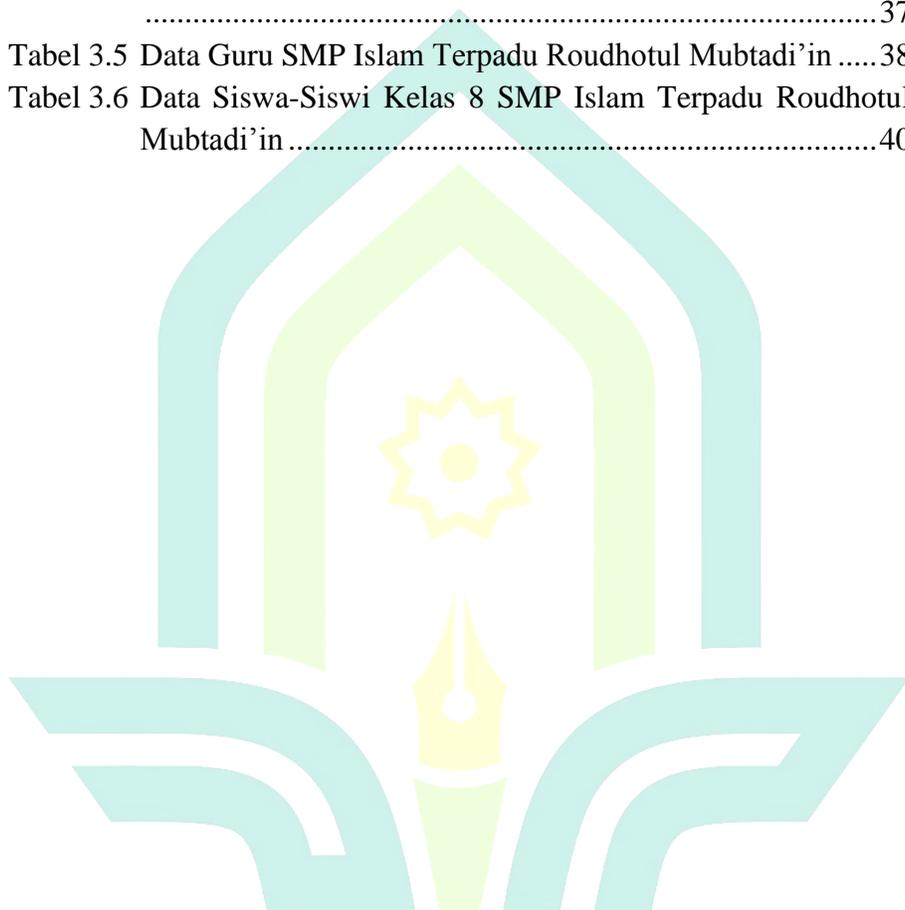
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3.1 Visualisasi Kerangka Berpikir23



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Profil SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in.....	35
Tabel 3.2 Struktur Organisasi SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in.....	36
Tabel 3.3 Daftar Sarana SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in	37
Tabel 3.4 Daftar Prasarana SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in.....	37
Tabel 3.5 Data Guru SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in	38
Tabel 3.6 Data Siswa-Siswi Kelas 8 SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in.....	40



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan proses penanaman nilai-nilai kehidupan yang bertujuan membentuk kepribadian seseorang agar nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Fokus utama pendidikan karakter adalah pembentukan etika (Aidah, 2020). Saat ini, banyak masalah di dunia pendidikan yang mencerminkan menurunnya akhlak siswa. Kondisi ini tentunya berdampak pada kualitas pendidikan yang seharusnya diharapkan. Salah satu contohnya adalah menurunnya sikap sopan santun dan akhlak baik, yang kini mulai jarang ditemui, bahkan di kalangan pelajar (Setiawati, 2023). Dalam pendidikan, karakter menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Menurut Thomas Lickona dalam kutipan (Saiful, 2022), karakter terdiri dari tiga unsur utama, yaitu: tahu mana yang baik, suka pada hal-hal yang baik, dan mau melakukan kebaikan. Pendidikan karakter sebenarnya memiliki tujuan di mana identik melalui pendidikan budi pekerti, yaitu membentuk siswa agar memiliki kepribadian yang baik dalam sikap dan tindakan. istilah moral juga berkaitan dengan nilai baik dan buruk pada diri manusia (Fadilah, 2021). Melihat masih banyaknya kasus kenakalan remaja di Indonesia, pendidikan karakter perlu terus diberikan secara konsisten. Tujuannya adalah agar anak-anak bangsa tumbuh menjadi generasi yang berakhlak baik dan memiliki kepribadian yang kuat. (Setiawati, 2023).

Pondok Pesantren merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendidikan Islam, bahkan dikategorikan sebagai institusi Pendidikan tertua di Indonesia, hingga kini menjadi aset bangsa yang cukup mengakar dalam kehidupan bermasyarakat (Fatimah, 2016). Menurut A.H. John sebagaimana Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan Islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan dan pendidikan lainnya yang sejenis. (Suharto, 2011). Salah satu aspek yang menarik untuk diteliti adalah perbedaan karakter antara siswa mukim dan non mukim. Siswa mukim adalah mereka yang tinggal di dalam lingkungan pondok pesantren, sedangkan siswa non mukim

adalah mereka yang pulang ke rumah setelah kegiatan belajar mengajar. Titik masalah dalam konteks perbandingan karakter siswa mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muftadi'in Ulujami Pematang terletak pada perbedaan yang signifikan dalam perkembangan karakter antara kedua kelompok siswa, meskipun siswa mukim memiliki keunggulan dalam hal karakter dan prestasi akademik. Fenomena ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk lingkungan pendidikan yang berbeda, di mana siswa mukim berada dalam lingkungan pesantren yang terstruktur dan disiplin, sementara siswa non mukim belajar di rumah dengan pengawasan yang lebih fleksibel (Zeni, 2023:45).

Namun, dalam praktiknya, terdapat fenomena yang menarik untuk dicermati. Banyak penelitian menunjukkan bahwa siswa non mukim sering kali menunjukkan karakter yang lebih baik dibandingkan dengan siswa mukim. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, siswa non mukim memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar karena mereka harus mengatur waktu dan tanggung jawab mereka sendiri, serta merasa lebih berharga dalam proses belajar karena harus berjuang untuk mendapatkan ilmu (N. Hidayah, 2022) Kedua, Dukungan keluarga juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai dan sikap siswa non mukim, di mana keluarga yang memberikan perhatian cenderung menghasilkan siswa dengan karakter yang lebih baik (Rahman, 2023) Ketiga, siswa non mukim Kemandirian dan tanggung jawab yang lebih tinggi pada siswa non mukim dapat membentuk karakter yang lebih kuat, karena mereka belajar untuk mengatasi tantangan dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik.(Sari, 2021).

Akibat dari perbedaan ini karakter antara siswa mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muftadi'in Ulujami Pematang menyebabkan siswa non mukim sering menunjukkan karakter yang lebih baik, yang berdampak positif pada interaksi sosial dan prestasi akademik mereka. Siswa non mukim, yang lebih termotivasi dan didukung oleh keluarga, cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan akademik. Sebaliknya, siswa mukim mungkin kesulitan dalam

mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab, memengaruhi kemampuan mereka menghadapi tantangan di luar pesantren. Fenomena ini mendorong evaluasi dan reformasi pendekatan pendidikan karakter di sekolah untuk memastikan kedua kelompok siswa dapat berkembang secara optimal.

Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan secara terpadu pada setiap kegiatan sekolah. Terdapat dua jalur utama dalam menyelenggarakan pendidikan karakter di sekolah, yaitu (a) terpadu melalui kegiatan pembelajaran, dan (b) terpadu melalui kegiatan ekstrakurikuler (Sinurat, 2022). Selain melalui kedua jalur tersebut, di SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in, pendidikan karakter juga ditanamkan melalui kegiatan rutin keagamaan, salah satunya yaitu pembacaan dan pengkajian tafsir Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari setelah salat Dzuhur. Melalui kegiatan ini, nilai-nilai karakter tidak hanya diajarkan, tetapi juga ditanamkan secara spiritual dalam hati pelajar, maka membentuk diri di mana berbudi luhur pula berlandaskan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dituliskan, kajian penelitian ini menjadi sangat bermakna apabila dalam analisisnya mampu mengungkap secara mendalam terkait dengan karakter siswa di pondok pesantren Roudhotul Muftadi'in melalui mekanisme observasi. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul **“STUDI KOMPARATIF KARAKTER SISWA YANG MUKIM DAN NON MUKIM DI SMP TERPADU PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL MUFTADI'IN ULUJAMI PEMALANG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Perbedaan karakter antara siswa mukim dan non mukim
2. Pengaruh lingkungan sosial dan pendidikan bagi siswa
3. Persepsi siswa terhadap karakter diri dan teman
4. Implikasi pendidikan untuk pengembangan pendidikan bagi siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah difokuskan pada perbandingan karakter antara siswa mukim dan non mukim kelas

VIII di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in Ulujami Pemalang. Pembatasan ini bertujuan untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dan menghindari generalisasi yang tidak tepat.

Kriteria yang digunakan untuk membedakan siswa mukim adalah mereka yang tinggal di lingkungan pondok pesantren, mengikuti kegiatan belajar mengajar secara penuh, mendapatkan pengawasan langsung dari ustad, dan memiliki akses lebih besar terhadap sumber daya pendidikan.

Sementara itu, siswa non mukim adalah mereka yang tidak tinggal di pondok, pulang ke rumah setelah belajar, mengikuti kegiatan di pondok tanpa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, mendapatkan dukungan pendidikan dari keluarga, dan bertanggung jawab mengatur waktu serta kegiatan belajar mereka sendiri. Dengan pembatasan ini, penelitian akan lebih terfokus pada analisis karakter siswa mukim dan non mukim kelas VIII serta faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan karakter di antara keduanya, sehingga dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika pendidikan di pondok pesantren.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pendidikan karakter siswa kelas VIII yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in Ulujami Pemalang?
2. Bagaimana perbedaan pendidikan karakter siswa kelas VIII mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in Ulujami Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Pendidikan karakter siswa yang mukim dan non mukim dikelas VIII SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in.
2. Untuk mendeskripsikan perbedaan antara karakter siswa mukim dan non mukim dikelas VIII SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil temuan yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Kontribusi terhadap Pengembangan Teori Pendidikan Karakter Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pendidikan karakter, khususnya dalam konteks pendidikan di pesantren. Dengan menganalisis perbedaan karakter antara siswa mukim dan non mukim, penelitian ini dapat memperkaya literatur yang ada mengenai penyebab di mana berdampak dengan pembuatan kepribadian di lingkungan pendidikan di mana berbeda.
- b. Peningkatan Pemahaman tentang Pengaruh Lingkungan Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana lingkungan sosial dan pendidikan berperan dalam membentuk karakter siswa. Dengan mengidentifikasi pengaruh interaksi sosial dan metode pengajaran, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai dinamika yang terjadi di antara siswa di pesantren, serta bagaimana faktor- faktor tersebut saling berinteraksi.
- c. Dasar untuk Penelitian Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang karakter siswa di berbagai konteks pendidikan. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk studi lebih lanjut mengenai pengembangan karakter, baik di pesantren maupun di lembaga pendidikan lainnya, serta untuk membandingkan karakter siswa di berbagai latar belakang budaya dan sosial.

Dengan demikian, manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan karakter.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Mubtadi'in

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai perbedaan karakter antara siswa mukim dan non mukim. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola pondok pesantren untuk merancang dan mengembangkan program pendidikan dan pembinaan karakter yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi karakter, pondok pesantren dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk pengembangan karakter siswa.

b. Bagi Siswa

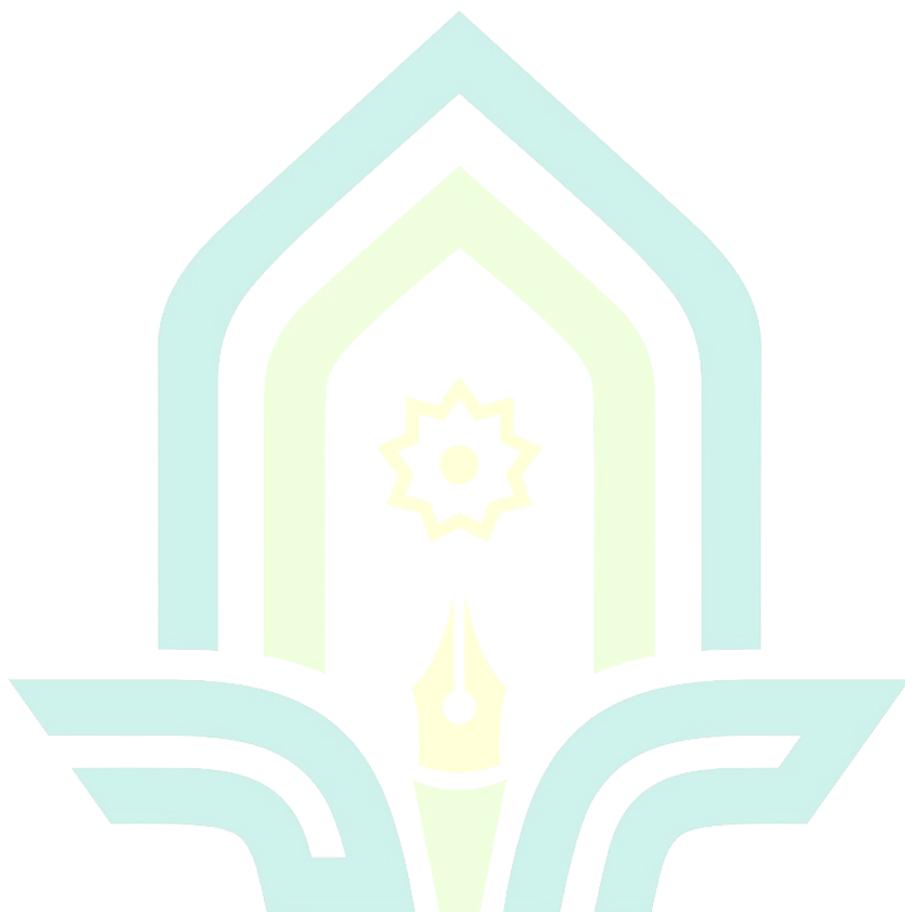
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pengembangan karakter, baik bagi mereka yang mukim maupun non mukim. Dengan mengetahui perbedaan karakter dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, siswa dapat lebih sadar akan potensi diri dan lingkungan mereka. Penelitian ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka, sehingga dapat memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kualitas karakter mereka.

c. Bagi Penulis Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti atau mahasiswa yang ingin melakukan studi lebih lanjut mengenai karakter siswa di lingkungan pendidikan pesantren atau lembaga pendidikan lainnya. Hasil penelitian ini dapat memberikan dasar teoritis dan praktis yang berguna untuk penelitian selanjutnya, serta membuka peluang untuk mengeksplorasi aspek-aspek lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti pengaruh budaya, nilai-nilai lokal, dan dinamika sosial di lingkungan pesantren. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian yang lebih luas mengenai perbandingan karakter di berbagai konteks pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan

pendidikan karakter di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Mubtadi'in Ulujami Pemalang dan lembaga pendidikan lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai studi komparatif Karakter Siswa yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in Ulujami Pematang, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. pendidikan karakter siswa kelas VIII yang mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muhtadi'in Ulujami Pematang.
 - a) **Kedisiplinan:** Siswa mukim menunjukkan tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa non mukim. Hal ini disebabkan oleh lingkungan pondok pesantren yang menekankan pada penerapan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mukim terbiasa mengikuti aturan dan jadwal yang telah ditetapkan, sehingga mereka lebih mampu mengatur waktu dan aktivitas mereka dengan baik. Sebaliknya, siswa non mukim cenderung lebih fleksibel dalam mengatur waktu, yang dapat mengakibatkan kurangnya kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas akademis.
 - b) **Tanggung Jawab:** Dalam hal tanggung jawab, siswa mukim juga menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Mereka diharapkan untuk mengurus diri sendiri dan memenuhi tanggung jawab yang diberikan, baik dalam konteks akademik maupun sosial. Siswa non mukim, meskipun memiliki tanggung jawab terhadap tugas sekolah, cenderung lebih mengandalkan orang tua dalam mengelola kebutuhan sehari-hari, yang dapat mengurangi rasa tanggung jawab mereka.
 - c) **Kemandirian:** Kemandirian siswa mukim terlihat dari kemampuan mereka untuk mengatur dan mengelola kebutuhan sehari-hari tanpa bergantung pada orang lain. Mereka belajar untuk mandiri dalam menghadapi tantangan

dan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Di sisi lain, siswa non mukim lebih bergantung pada dukungan orang tua, yang dapat menghambat perkembangan kemandirian mereka. Meskipun demikian, siswa non mukim juga memiliki potensi untuk mengembangkan kemandirian jika diberikan kesempatan dan dukungan yang tepat.

2. perbedaan pendidikan karakter siswa kelas VIII mukim dan non mukim di SMP Terpadu Pondok Pesantren Roudhotul Muftadi'in Ulujami Pematang.

Meskipun terdapat perbedaan yang jelas antara siswa mukim dan non mukim dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian, kedua kelompok siswa ini juga memiliki persamaan dalam hal tujuan pendidikan karakter. Keduanya diharapkan untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, disiplin, dan mandiri, serta mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pengelola pondok pesantren untuk terus mendukung pengembangan karakter siswa, baik mukim maupun non mukim, agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

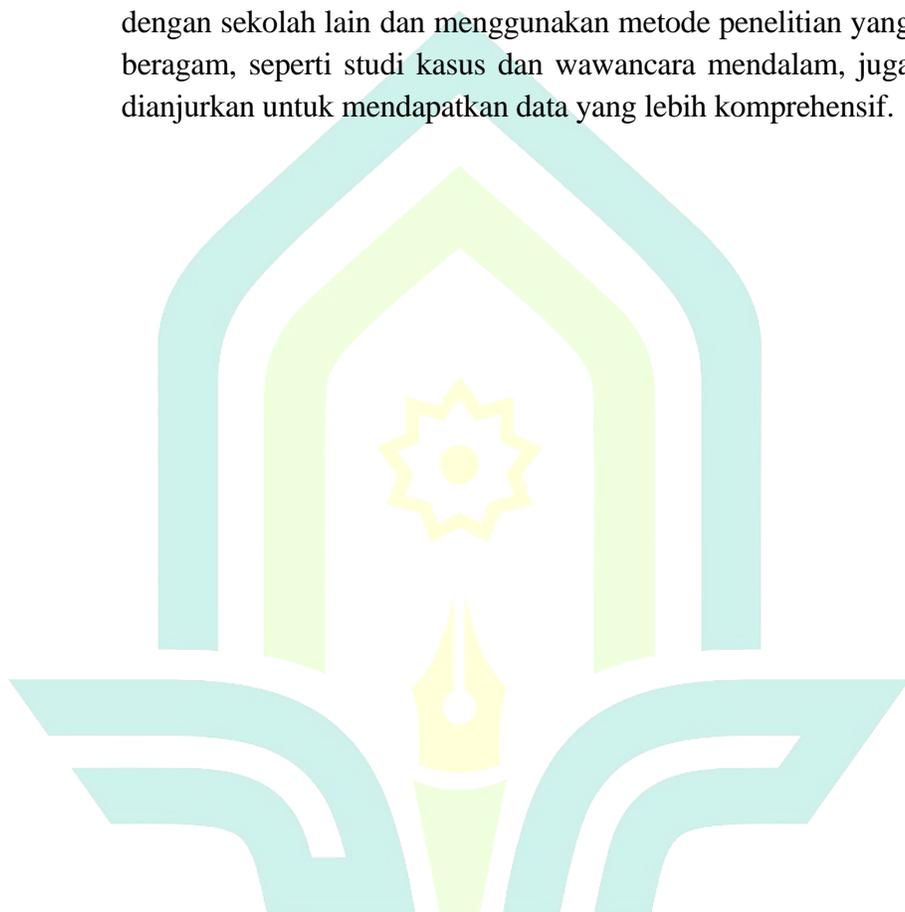
1. Untuk SMP Islam Terpadu Roudhotul Muftadi'in SMP Terpadu Roudhotul Muftadi'in sebaiknya mengembangkan program pendidikan karakter yang terstruktur dan terintegrasi untuk siswa mukim dan non mukim. Program ini harus mencakup pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler, dan mentoring. Selain itu, evaluasi dan monitoring perkembangan karakter siswa perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.
2. Untuk Guru

Guru disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran aktif dan partisipatif yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian siswa. Pendidikan karakter harus diintegrasikan

dalam setiap mata pelajaran, dan guru perlu membangun hubungan baik dengan siswa untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi karakter siswa, seperti lingkungan keluarga dan budaya. Melakukan studi komparatif dengan sekolah lain dan menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti studi kasus dan wawancara mendalam, juga dianjurkan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2011). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Adi W. Gunawan dan Ariesandi Setyono. (2006). *Magage Your Mind For Success*. PT. Gramedi Pustaka Utama.
- Aidah, S. N., & & Indonesia, T. P. K. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Penerbit KBM Indonesia.
- Alfie Kohn. (2022). *The Myth of the Spoiled Child: Challenging the Conventional Wisdom on Character, Kids, and Parenting*. Da Capo Lifelong Books.
- Anis Habibatur Rochmah dan Moch. Wahib Dariyadi. (2023). Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa MI al- Qur'an Singosari: Studi Komparatif Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang Tinggal di Rumah. *Journal of Language, Literature, and Arts*, 3(1), 34–53.
- Asep Saipul Hamdi. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Deepublish Budi Utama.
- Babun Suharto. (2011). *Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi* (1st ed.). Imtiyaz.
- Bandura, A. (2011). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Covey, S. R. (2011). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Simon & Schuster.
- Deci, E. L. , & R. R. M. (2000). *The “What” and “Why” of Goal Pursuits: Human Needs and the Self-Determination of Behavior*. Psychological Inquiry.
- Eny Latifah Nurhadi. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Media Sains Indonesia.
- Eva Irawati. (2018). *Peran Pondok Pesantren Dalam Pembentukan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Baitul Kirom Desa Mulyosari Kecamatan Tanjungsari*. Insitut Agama Islam Negeri Metro.
- Fadilah. (2021). *Pendidikan Karakter*. CV. Agrapana Media.
- Fitria Hidayati Juliato dan Endang Darmawanti. (2018). *Buku Metode Penelitian Praktis*. Zifatama Jawa.

- Fitriani, N. (2023). Metode Pembelajaran Aktif di SMP Terpadu: Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(3), 112–125.
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hidayah, N. (2022). *Perbandingan Karakter Santri Mukim dan Non Mukim di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Jawa Tengah*. 10(2), 123–135.
- Hidayah, S. (2023). Membangun Lingkungan Belajar yang Kondusif di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi*, 8(2), 88–99.
- Hidayati, N. , & S. D. (2020). Peran Kemandirian Siswa dalam Meningkatkan Disiplin Belajar di Sekolah. . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 123–130.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.
- Irwan. (2023). *Progam Boarding School Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Insan Madani Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Iwan Hermawan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Qur'an Kuningan.
- James Sinurat. (2022). *Pengembangan Moral & Keagamaan Anak Usia Dini*. CV: Widina Media Utama.
- Lexy J. Moleong. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosda.
- M. Furqon Hidayatullah. (2010). *Model Pembentukan Karakter*. PT. Gramedia.
- Masnur Muslich. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara.
- Maysyaroh, K. & P. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)* . <https://doi.org/10.26877/jipmat.V7i2.13298>.
- Moh. Nazir. (2018). *Metode Penelitian* . Ghalia Indonesia.
- Mohammad Hidzir Zuhdi. (2023). *Studi Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata*

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Comal.
Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Nana Syaodik Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.

Ningrum. (2020). *Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring – Reni Sofia Melati, Sekar Dwi Ardianti, Much Arsyad Fardani*. DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1229>.

Novi Oktavia, M. I. F. & R. (2023). Analisis Komparasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tinggal di Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(1), 44–56.

Pius A Partanto. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Arokala.

Pratiwi, A. (2019). Analisis Kedisiplinan Siswa Mukim dan Non Mukim di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 201–210.

Putri Badriatul Ilmi. (2022). *Perbandingan Karakter Santri Mukim Dan Non Mukim Di Pondok Pesantren Mifthul Jannah*. Insitut Agama Islam Negeri Curup .

Rahman. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Karakter Santri Non Mukim di Pondok Pesantren*. Universitas Islam Negeri.

Rahman, A. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 34–50.

Ramadhan, Y. L. (2023a). Pendidikan Karakter di Lingkungan Pondok Pesantren: Studi Kasus Santri Mukim dan Non Mukim. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 100–115.

Ramadhan, Y. L. (2023b). Pendidikan karakter persepektif Thomas Lickona (analisis nilai-nilai dalam buku Educating for Character). *Jurnal Pendidikan Karakter*, , 12(1), 45–60.

Rika Sa'diyah. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak . *E-Joernal Jakarta Kordinat*, 16(1).

Robi Awaludin. (2018). *Pola Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Islam Terpadu Izzudin Palembang*. Universitas Islam Negeri Palembang.

- Rosidatun. (2018). *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Caramedia Communication.
- Saiful, H. Y. R. (2022). Implementasi Pendidikan karakter: Persepektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11.
- Samani M, & H. (2020). *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sari, D. (2021). Motivasi Belajar Santri Mukim dan Non Mukim: Sebuah Analisis Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 45–60.
- Siti Nurul Fatimah. (2016). *Perbandingan Karakter Santri Mukim Dan Santri Non Mukim Di Pondok Pesantren Ahlussunah Wal Jama'ah Kec,Ambunten Kab,Sumenep*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soerjono Soekanto. (1993). *Kamus Sosiologi*. Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. PT. Rineka Cipta.
- Supriyadi, A. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Terpadu: Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(2), 78–90.
- Susi Setiawati. (2023). *Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karakter Menurut Thomas Lickona Dan Imam Al-Zarnuji*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Metodologi Research Jilid 2*. Andi Offset .
- Tarjo. (2021). *Metode Penelitian Administrasi*. Syiah Kuala University Press.
- Thomas Lickona. (2022). *How to Raise Kind Kids: True Stories and Practical Advice on Raising Kids to Be Empathetic, Respectful, and Responsible*. Touchstone.
- Tiona Romauli. (2009). Indikator-indikator Penilaian Pelaksanaan Problem Basid-Learning berdasarkan Pembelajaran Konstruktif, Mandiri, Kolaboratif dan Konstektual di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Dan Profesi Kesehatan Indonesia*, 04.
- Tobroni. (2010). *Pendidikan Karakter Dalam Persepektif Islam*. <http://tobroni.staff.umm.ac.id/2010/11/24/pendidikan-karakter->

dalam-perspektif-islampendahulan

- Wanabuliandari, S. , & A. S. D. (2018). Pengaruh Modul E-Jas Edutainment Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 70–79.
- Yasin. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Rasa Hormat Di Min 05 Bandar Lampung*. <Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/5030/>.
- Zainuddin, M. , & R. A. (2022). Kemandirian Belajar Siswa: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(2), 89–96.
- Zeni. (2023). Perbedaan Karakter Sosial Remaja antara Santri Mukim dan Non Mukim di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–60.
- Zimmerman, B. J. (2011). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview*. Theory Into Practice.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Dunia Pendidikan*. Kencana.
- Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana.

